

Surabaya, 5 Desember 2022

Nomor : 002/RSMU/DIR/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Kegiatan Simulasi *Code blue*

Yth. **Direktur RS Mata Undaan**
di Tempat

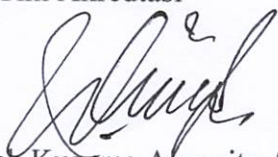
Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakan survei akreditasi pada tanggal 20 – 21 Desember 2021, maka bersama ini kami mengajukan permohonan ijin kegiatan simulasi *code blue* di RS Mata Undaan Surabaya yang akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal	: Rabu, 7 Desember 2022
Pukul	: 10.30 – 11.30 dengan jam pelaksanaan acak
Tempat	: Aula lantai 3 gedung C
Koordinator pelaksana	: Habibiyy, S.Kep.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan perkenaanannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Ketua Tim Akreditasi



dr. Dyah Kusuma Arnovita, Sp.M

Skenario Simulasi *Code Blue* 7 Desember 2022

1. Korban jatuh di aula lantai 3 gedung C
2. Salah satu karyawan non-medis mendekati pasien dan melakukan pengecekan kesadaran
3. Didapatkan pasien tidak memberikan respon dari pemeriksaan kesadaran
4. Penolong pertama meminta tolong kepada karyawan terdekat untuk melakukan aktivasi *code blue*
5. Penolong kedua melakukan aktivasi *code blue* dengan mencari *intercom* terdekat dan menekan *3302 dan menyebutkan lokasi kejadian
6. Penolong pertama melakukan resusitasi jantung paru setelah meminta tolong aktivasi *code blue*
7. Penolong kedua membantu penolong pertama melakukan resusitasi jantung paru secara bergantian
8. Resusitasi jantung paru dilakukan sebanyak 5 siklus
9. Melakukan pengecekan nadi karotis
10. Tidak didapatkan adanya nadi karotis
11. Resusitasi jantung paru dilakukan sebanyak 5 siklus lagi
12. Tim *Code blue* dari masing-masing unit datang dengan membawa *emergency box*
13. Khusus tim Instalasi Gawat Darurat datang dengan membawa tambahan tempat tidur transport, long spine board, laringoskop, dan *automated external defibrillator* dibantu oleh petugas keamanan
14. Resusitasi jantung paru dan pertolongan pasien diambil alih oleh tim medis dan keperawatan setelah 5 siklus dilaksanakan oleh penolong pertama dan kedua
15. Pengecekan nadi karotis
16. Belum ditemukan adanya nadi karotis
17. Tim instalasi gawat darurat atau tim anastesi (yang datang terlebih dahulu) melakukan pembebasan jalan dan resusitasi jantung paru. Tim anastesi mengambil alih komando bila telah tiba ditempat. (*GOLDEN PERIOD* adalah kurang dari 4 menit tim *code blue* datang kepada korban)
18. Tim anastesi melakukan pembebasan jalan nafas dengan memasang *endotracheal tube*
19. Tim kedua yang datang memasang aed atau elektroda monitor jantung
20. Tim ketiga yang datang memasang intravena *line*, menyiapkan obat-obatan *emergency*, injeksi 1 ampul *epinephrine* intravena
21. Tim keempat atau petugas keamanan melakukan persiapan alat transportasi pasien dan persiapan ambulans
22. Setelah 5 siklus resusitasi dilakukan dan dilakukan pengecekan nadi karotis kembali tidak ditemukan
23. Monitor jantung memperlihatkan adanya ventrikel fibrilasi
24. Dilakukan 1x defibrilasi dengan kekuatan 200 *joule*
25. ROSC
26. Dilakukan bantuan nafas via *endotracheal tube*
27. Transportasi pasien ke tempat tidur transport
28. Transportasi pasien ke Instalasi Gawat Darurat
29. Petugas Instalasi Gawat Darurat mempersiapkan form rujuk dan menghubungi rumah sakit rujukan
30. Korban dibawa menuju ambulans
31. Ambulans membawa pasien ke rumah sakit rujukan

32. Simulasi *code blue* selesai dilakukan
33. Penghitungan alat dan bahan yang dipakai dan pelaporan ke pihak farmasi masing-masing unit
34. Merapikan masing-masing alat dan bahan ke tempat sedia kala